

KECENDRONGAN PRILAKU BELANJA PENDUDUK NANGGALO TERHADAP PASAR NANGGALO DAN PLAZA SJS

¹⁾Robi Novriadi Basri, ²⁾Hamdi Nur, ³⁾Ezra Aditia

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

Email: robinovriadi11@gmail.com, hamdinur66@gmail.com, adipwkubh@gmail.com

PENDAHULUAN

Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun-ketahun dan meningkatnya atau kemajuan teknologi untuk pertumbuhan ekonomi, maka dari itu adanya perkembangan pasar dari pasar tradisional menjadi pasar modern atau ritel modern seperti minimarket maupun supermarket maka dari itu akan dapat menimbulkan persaingan antara pasar tradisional dengan pasar modern dan akan munculnya perbedaan pola perilaku orang dalam pemilihan lokasi belanja untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari uraian tersebut peneliti ingin mengetahui kecenderungan perilaku belanja penduduk di Kecamatan Nanggalo terhadap pasar Tradisional (Pasar Nanggalo) dan Pasar Modern (Plaza SJS) kecenderungan orang belanja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat perbedaan karakter konsumen (penduduk Nanggalo) dan aktivitas belanja penduduk dalam pemilihan lokasi belanja dan fasilitas perbelanjaan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan yaitu mix methods, hal yang dimaksud yaitu langkah penelitian dengan menggunakan atau menggabungkan pendekatan dalam melakukan penelitian ini yaitu memadukan metode kuantitatif dengan kualitatif. Dengan pengumpulan data secara Observasi (Pengamatan), Penyebaran Kuisioner dan Wawancara. Untuk penentuan jumlah sampel peneliti telah menetapkan sampel sebanyak 45 orang, karena situasi pada saat pengambilan data pada masa Pandemi Covid 19 dan penelitian ini hanya kepada ibu rumah tangga.

Kemudian dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode analisis Statistik Deskriptif yang mana menceritakan hasil persentase dan mentabelkan data hasil dari penyebaran kuisioner, dari

hasil tersebut dilakukan secara deskriptif yang menggunakan pendekatan spasial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Usia

dari segi usia bahwa jumlah penduduk yang berbelanja di pasar Nanggalo lebih cenderung pada rentang usia 41 – 50 dan 51 – 56 sedangkan pada Plaza SJS cenderung pada rentang usia 19 -30 dan 31-40. Jadi dilihat dari persentase dari usia penduduk lebih cenderung belanja di Pasar Nanggalo.

b. Pendapatan

dari segi pekerjaan bahwa jumlah penduduk yang berbelanja di Pasar Nanggalo lebih cenderung dibandingkan dengan plaza SJS, dengan pekerjaan yang dominan yaitu Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta dan Buruh

c. Pekerjaan

segi pendapatan bahwa jumlah penduduk yang berbelanja di Plaza SJS lebih cenderung dibandingkan dengan pasar Nanggalo, dengan rentang pendapatan yang dominan yaitu 2.000.000-3.900.000, 4.000.000-5.900.000 dan > 5.900.000

d. Tempat belanja

Untuk pemilihan lokasi belanja berdasarkan jenis barang cenderung ada Pasar Nanggalo dengan jenis barang produk segar, sembako, makanan ringan dan pakaian.

e. Frekuensi

terdapat 7 frekuensi penduduk dalam berbelanja, pada frekuensi tersebut penduduk lebih cenderung berbelanja pada Plaza SJS dengan frekuensi dua kali seminggu, satu kali seminggu satu bulan sekali dan tidak menentu.

f. Jarak

untuk memenuhi kebutuhan pada Pasar Nanggalo maupun Plaza SJS penduduk lebih cenderung menggunakan jarak lebih dekat, jadi dapat disimpulkan bahwa apabila dikatakan cenderung jika memiliki nilai yang tinggi penduduk dalam

berbelanja, pada jarak tersebut penduduk lebih cenderung berbelanja di Pasar Nanggalo dengan memilih jarak dekat terbanyak.

g. Alasan

alasan orang berbelanja pada barang lengkap lebih cenderung pada Plaza SJS, dengan alasan dekat dari rumah lebih cenderung pada Pasar Nanggalo, dengan alasan dekat dari tempat kerja lebih cenderung pada Plaza SJS, dengan alasan kualitas barang lebih cenderung pada Plaza SJS, dengan alasan harga murah lebih cenderung pada Pasar Nanggalo dan dengan alasan Pelayanan lebih cenderung pada Plaza SJS. Jadi dapat disimpulkan alasan orang berbelanja lebih cenderung pada Plaza SJS.

Tabel 1. Karakteristik Penduduk

No Faktor mempengaruhi	keterangan	
	P. Nanggalo	Plaza SJS
1 Usia	20 Responden	25 Responden
2 Pendapatan	35 Responden	10 Responden
3 Pekerjaan	28 Responden	17 Responden

Tabel 2. Prilaku Penduduk Dalam Pemilihan Lokasi Belanja

No Faktor mempengaruhi	keterangan
1 Tempat Belanja	Cendrung Pasar Nanggalo
2 Frekuensi	Cendrung Plaza SJS
3 Jarak	Cendrung Pasar Nanggalo
4 Alasan	Cendrung Plaza SJS

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam kecenderungan prilaku belanja penduduk di Kecamatan Nanggalo dapat di simpulkan bahwa penduduk dikawasan studi lebih cenderung berbelanja di Pasar Nanggalo dilihat dari karakteristik penduduk berdasarkan usia penduduk yang berbelanja di Pasar Nanggalo cenderung pada usia 40 keatas dan untuk karakteristik penduduk berdasarkan pekerjaan penduduk yang berbelanja pada Pasar Nanggalo cenderung pada pekerjaan Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta, dan Buruh. Berdasarkan prilaku penduduk dalam pemilihan lokasi belanja pada pemilihan tempat belanja berdasarkan jenis barang

penduduk cenderung belanja pada Pasar Nanggalo dengan jenis barang produk segar, sembako, makanan ringan dan pakaian dan pada jarak tempuh penduduk yang berbelanja pada Pasar Nanggalo lebih cenderung memilih jarak dekat.

Adapun saran dari penelitian ini adalah dengan meningkatnya jumlah penduduk maka adanya penambahan fasilitas sarana dan prasana yang memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam pengembangan pelayanan ekonominya oleh karena itu dalam melihat fungsi lahan harus di perhatikan pengembangan perencanaan lokasi. Agar dalam perkembangan posisi pasar modern dan posisi pasar tradisional harus saling melengkapi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada orang tua, dosen pembimbing, dan teman-teman yang telah mendoakan dan telah membantu melancarkan dalam pembuatan tugas akhir ini

DAFTAR PUSTAKA

[1] Miniar.P, B. Roger. 2010. *Perilaku Konsumen dalam belanja...* Binarupa Aksara. Jakarta.
 [2] Materi Kuliah *Teori Lokasi dan Keruangan*, Jurusan Planologi, Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Bung Hatta, Padang.
 [3] Keler, Lane Kevin (2012). *Manajemen Pemasaran Barang(Penerjemah : Benyamin). Edisi 14.* Jakarta

Jurnal

Ridwar Muhammad, 2008. *Karakteristik pergerakan penduduk kota bekasi yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta terhadap Pemenuhan kebutuhan Pangan dan Sandang.*Tugas Akhir, Teknik Planologi, UNIKOM, Bandung.
Pola Spasial Pemilihan Lokasi Belanja Kebutuhan Primer penduduk Kecamatan Bogor Tengah. Jurnal Geografi, UI.

Skripsi

Asih, Sari. 2000. *Pola Perjalanan Penduduk Kawasan Permukiman di Kecamatan Kasihan.* Skripsi. Fakultas Geografi UGM Yogyakarta.
 Ramadani. Fitri 2018. *Perilaku Belanja Penduduk Belimbing Dalam Berbelanja di Kawasan perumahan Belimbing, Kelurahan Kuranji.* Skripsi. Fakultas teknik sipil dan perencanaan. Universitas Bung Hatta : Padang.